

ABSTRAK

Fenomena Hallyu saat ini sedang marak di Indonesia khususnya setelah budaya Korea mulai menyebar luas hingga ke seluruh mancanegara. Budaya Korea yang paling digemari sekarang adalah musik pop Korea atau K-Pop. Di mana hadirnya *boygroup* dan *girlgroup* tersebut memicu fenomena *fans* dan fandom di kalangan remaja beberapa tahun belakangan ini. Fenomena tersebut dapat memicu kebiasaan atau sikap berlebihan *fans* dalam mendukung idolanya yang membuat mereka identik dengan kefanatikan sehingga menimbulkan pandangan negatif dari masyarakat. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan respon penggemar dalam melakukan proses informasi dalam menanggapi rumor buruk Sang idola. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggemar dalam memproses informasi dan memberikan respons terhadap rumor buruk Sang idola. Dalam proses penelitian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis resepsi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap lima informan, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teori Elaboration Likelihood Model. Hasil analisis data mengenai pemrosesan informasi yang dilakukan informan dalam memberikan respons terhadap rumor dengan jalur sentral tidak memiliki kecenderungan pada sikap fanatik. Sedangkan pemrosesan informasi yang dilakukan informan dengan jalur periferan memiliki kecenderungan pada sikap fanatik. Dari temuan penelitian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak semua penggemar K-Pop merupakan penggemar yang fanatik khususnya dalam memberikan respon terhadap rumor buruk yang menimpa idolanya.

Kata kunci : Fans, Respons, Proses Informasi, Elaboration Likelihood Model

ABSTRACT

The Hallyu phenomenon is currently booming in Indonesia, especially after Korean culture began to spread widely throughout the country. The most popular Korean culture now is Korea pop music or K-Pop. Where the presence of boy groups and girl groups has triggered the phenomenon of fans and fandom among teenagers in recent years. This phenomenon can trigger the habit or excessive attitude of fans in supporting their idols, makes them identic with fanatical traits, giving rise to negative views from society. This makes the authors interested in conducting research related to fan response in carrying out the information process in responding to bad rumors of the idol. This research was conducted to find out how fans process information and respond to bad rumors about the idol. In the research process, the approach used is qualitative approach with reception analysis research method. Data collection was carried out by in-depth interviews with five informants, observation, and documentation. Then the data obtained was analyzed using the Elaboration Likelihood Model theory. The results of data analysis regarding information processing carried out by informants in responding to rumors with central route do not have a tendency towards fanatical attitudes. Meanwhile, information processing carried out by informants with peripheral route has a tendency toward fanatical attitudes. From the research findings, the author can conclude that not all K-Pop fans are fanatical fans, especially in responding to bad rumors about their idols.

Keywords: Fans, Response, Information Process, Elaboration Likelihood Model